

RSGM UNAIR Siap Beroperasi 24 Jam

UNAIR NEWS – Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Airlangga kini dilengkapi fasilitas instalasi gawat darurat (IGD) yang siap beroperasi 24 jam.

Keberadaan IGD RSGM UNAIR 24 jam diresmikan Wakil Rektor bidang Kerjasama Bisnis UNAIR Junaidi Khotib, Ph.D., Rabu (23/8). Bersamaan dengan peresmian IGD 24 jam, fasilitas lain yang turut diluncurkan adalah layanan bedah sentral dan instalasi rawat inap.

Direktur RSGM Prof. R. M. Coen Pramono Danudiningrat , drg., SU., Sp.BM(K), menyampaikan, peresmian fasilitas ini merupakan upaya pengembangan sarana prasarana rumah sakit. Setelah sebelumnya, pada tanggal 1 Desember 2016 lalu, RSGM UNAIR memperoleh ijin operasional tetap dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

“Kita sudah maju satu langkah dengan menjalankan IGD 24 jam secara penuh. Operasionalisasi RSGM UNAIR bisa berjalan karena *support* (dukungan) dari Universitas dan RSUD Dr. Soetomo,” tutur Prof. Coen.

Prof. Coen mengatakan, RSGM UNAIR juga menjadi wahana bagi mahasiswa dokter gigi umum dan spesialis untuk menempuh pendidikan profesi. Kebijakan tersebut seiring dengan perubahan paradigma pendidikan dokter gigi berbasis poliklinik menjadi rumah sakit.

“Sehingga anak-anak lulusan kami diharapkan semakin memahami bahwa (problem kesehatan) manusia itu tidak hanya di mulut tetapi seutuhnya dari rambut hingga ujung kaki,” tutur profesor bedah mulut dan maksilofasial.

Junaidi yang menjabat Wakil Rektor IV mengungkapkan,

keberadaan RSGM UNAIR diharapkan menjadi rumah sakit pendidikan yang diminati para pakar untuk melakukan riset demi perbaikan pelayanan kesehatan.

“Selain secara reguler melayani pasien gigi dan mulut, sebaiknya ada unggulan yang dirancang demi pelayanan yang lebih baik. RSGM harus bisa menjadi tempat para ahli untuk memberikan upaya lebih baik di bidang kesehatan,” pungkas Junaidi.

Peresmian IGD dilaksanakan di area RSGM pada Rabu (23/8). Acara peresmian dihadiri oleh Kepala Bidang Pelayanan Medis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo dokter Tri Wahyu Martanto, Wakil Dekan I Prof. Dr. Anita Yuliasari, drg., M.Kes., dan Direktur Utama Airlangga Health Science Institute Prof. Dr. Nasronuddin, dr., Sp.PD., K-PTI.

Dilengkapi fasilitas unggulan

Meski baru mendapat ijin operasional tetap pada 1 Desember 2016 lalu, RSGM UNAIR sebetulnya telah beroperasi sejak 2002. Bentuknya berubah-ubah mulai dari balai pengobatan gigi hingga poliklinik. Saat menjadi RSGM dengan ijin sementara, para dokter juga pernah melakukan operasi bedah mulut terhadap pasien asal Bima, Nusa Tenggara Barat.

RSGM dilengkapi berbagai fasilitas unggulan. Ada fasilitas rawat inap yang terdiri dari 3 unit tempat tidur dewasa untuk kelas tiga, 2 unit tempat tidur dewasa untuk kelas satu, dan 2 unit tempat tidur anak. IGD juga dilengkapi 1 unit tempat tidur.

Selain itu, RSGM juga dilengkapi fasilitas unit pelayanan intensif (High Care Unit) dua unit tempat tidur, dua ruang operasi besar, tiga unit tempat tidur ruang pemulihan. Ada pula instalasi nutrisi dan pusat sterilisasi alat operasi gigi dan mulut (Central Sterilization Service Department).

Beragam fasilitas yang dimiliki RSGM UNAIR diharapkan dapat

menunjang pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Prof. Coen menambahkan, RSGM UNAIR siap menjadi pusat rujukan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia wilayah timur.

“Kami berharap bisa menampung pasien-pasien dari Indonesia timur,” pungkas Prof. Coen.

Penulis: Defrina Sukma S

Editor: Nuri Hermawan